

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah)

Nadhirotun Nadliroh

ABSTRACT

This study took the title "Effect Of The Rate Of Profit Sharing On Profitability Islamic Banking" with a case study on Bank Mega Syariah. The purpose of this study was to determine the level overview of the results and profitability at Bank Mega Syariah and to determine the effect of profit sharing on profitability of Islamic banks, Bank Mega Syariah especially. The scope of quantitative data used to retrieve time series data from 2006 to 2010. All data used is taken from secondary data sourced from the Annual Report and Financial Statistics Indonesia that has been published by the Bank Mega Syariah, accompanied by an intensive literature study. Data analysis technique used is the product moment correlation analysis and the coefficient of determination. Data processing techniques using SPSS V.16 for Windows and Microsoft Excel programs. Based on data analysis has been carried out using correlation analysis and the coefficient of determination of the obtained picture of the influence the level of profit sharing on profitability Islamic banks. Influence the level of profit sharing positive influence on Islamic banks for 57,6% of the remaining 42,4% influenced by other factors outside of the study.

Keywords: Profitability and The Rate of Profit Sharing

Pendahuluan

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sebagai lembaga perbankan, bank syariah merupakan lembaga yang berorientasi pada laba (*profit oriented*). Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan atau bank telah menjalankan usahanya secara efisien.

Untuk meningkatkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan

pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia disertai dengan upaya meningkatkan kualitas penyaluran aktiva produktif agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan atau kinerja keuangan bank yang baik. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas dengan menggunakan ukuran Return on Assets (ROA). Return on Assets ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Semakin besar Return on Assets yang dimiliki bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Tabel 1
ROA
Bank Mega Syariah
(dalam persen)

Periode	ROA	Perubahan
2006	3,98	
2007	5,36	1,38
2008	0,98	(4,38)
2009	2,22	1,24
2010	1,9	(0,32)

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mega Syariah, data diolah kembali (tahun 2011).

Esensi yang mendasar dari perbankan syariah adalah prinsip pembagian laba yang diterapkan bank syariah. Sistem perbankan syariah mengharamkan sistem bunga, yang sering dikenal dengan riba dan menghalalkan sistem bagi hasil. Dalam bank syariah, hubungan yang dibentuk bukan hubungan

antara kreditor dan debitor melainkan antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) yang berupa hubungan kemitraan. Maka keuntungan pada bank syariah diperoleh dari bagi hasil (*profit sharing*) atas penggunaan dana oleh pihak peminjam.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah"**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat bagi hasil di Bank Mega Syariah pada tahun 2006-2010.
2. Bagaimana gambaran profitabilitas di Bank Mega Syariah pada tahun 2006-2010.
3. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah pada tahun 2006-2010.

Landasan Teori

Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah juga merupakan lembaga intermediasi antara pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam rangka memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena peran strategis inilah maka kesinambungan usaha suatu bank perlu dipertahankan.

Tujuan mendasar dan utama dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X), yaitu tingkat bagi hasil
2. Variabel Dependen (Y), yaitu profitabilitas

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah yang terpublikasi dari tahun 2006 hingga tahun 2010 yang terdapat di Bank Mega Syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Dokumentasi
- b. Studi kepustakaan

jasa keuangan kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan tumbuh seiring dengan kemampuan bank dalam menjaga kinerjanya. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur melalui jumlah laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Bagi hasil ditentukan oleh nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank, rata-rata nominal dana nasabah, dan rata-rata perhimpunan dana bank.

Wiroso (2005:119) menyatakan prinsip distribusi hasil usaha (bagi hasil), yaitu:

1. *Revenue Sharing*
2. *Profit Sharing*

Salah satu ukuran rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah *Return on Assets* yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Hipotesis Penelitian

"Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Profitabilitas"

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Teknik Analisis Data

Analisis Korelasi

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. "Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama." Sugiyono (2011:228)

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Bagi hasil (X) terhadap Profitabilitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

b. Pengujian Hipotesis

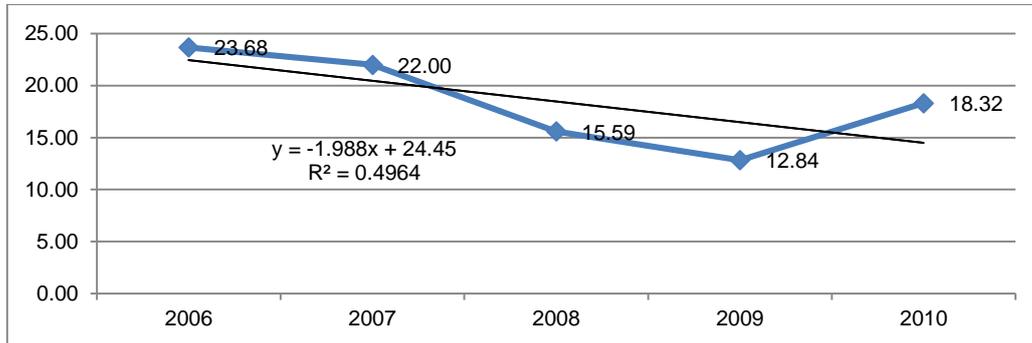
Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas bank, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$; H_0 diterima, artinya tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

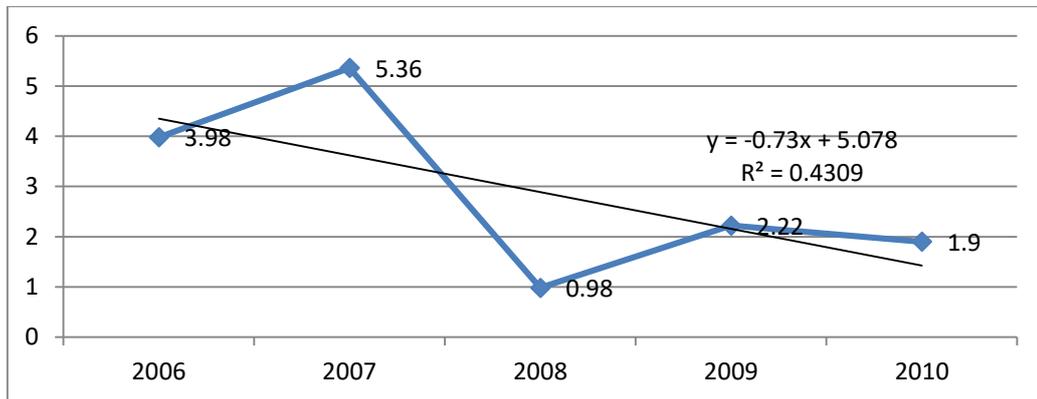
H1: $\rho \neq 0$: H0 ditolak, artinya tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Pembahasan dan Hasil Penelitian Deskripsi Hasil Penelitian

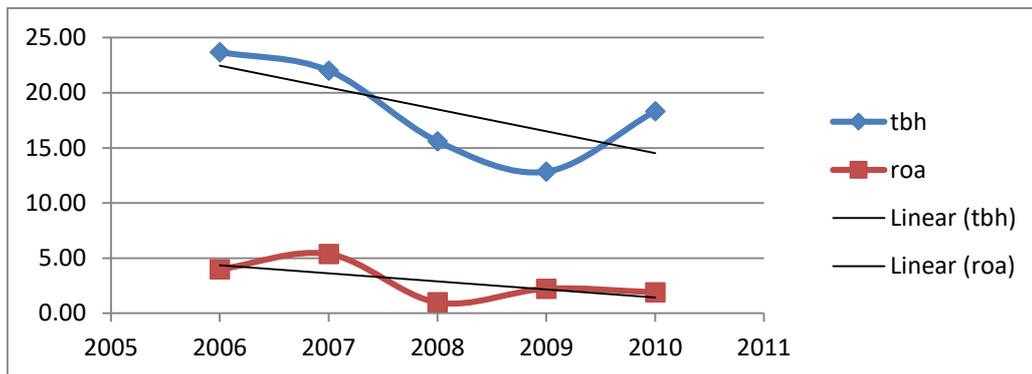
a. Gambaran Tingkat Bagi Hasil pada Bank Mega Syariah



b. Gambaran Profitabilitas pada Bank Mega Syariah



c. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Profitabilitas



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbankan Syariah memperkenalkan sistem pada masyarakat dengan istilah *Revenue Sharing*, yaitu sistem bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. Lebih jelasnya *Revenue sharing* dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-

biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Besaran kontribusi investasi (pembobotan sumber dana)

2. Penentuan jenis sumber dana yang diikutsertakan dalam perhitungan distribusi hasil usaha (profit *distribution*)
3. Jenis penyaluran dana dan pendapatan yang terkait
4. Penentuan pendapatan yang dapat dibagikan
5. Pemisahan jenis valuta
6. Nisbah yang sudah disepakati diawal perjanjian
7. Kebijakan akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh, secara umum tren pergerakan tingkat bagi hasil selama tahun 2006-2010 memiliki kecenderungan menurun, terlihat dalam grafik hasil penelitian diatas. Kecenderungan penurunan tingkat bagi hasil tersebut memberikan dampak pada turut menurunnya profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas bank syariah yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA bahwa tren ROA pada Bank Mega Syariah juga memiliki kecenderungan menurun, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mendatangkan laba dari aset yang dimanfaatkan semakin menurun. Besarnya pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 57,6%. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil sebesar 57,6%, sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan
 - a. Gambaran tingkat bagi hasil pada Bank Mega Syariah periode 2006-2010 mengalami pergerakan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.
 - b. Gambaran Profitabilitas Bank Mega Syariah periode 2006-2010 mengalami kecenderungan turun.
2. Saran

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

 - a. Bank Mega Syariah harus meningkatkan tingkat bagi hasil dengan meningkatkan pengelolaan pembiayaan khususnya pembiayaan *musyarakah* yang menjadi ciri khas dari pembiayaan syariah.
 - b. Upaya meningkatkan profitabilitas dengan peningkatan keuntungan bank salah satu upaya dengan meningkatkan tingkat bagi hasil terutama dari pembiayaan sektor mikro, yang menggunakan *akad Mudharabah*.

Daftar Pustaka

Buku

- Adiwarman A.Karim. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Companis: Amerika.
- Hasibuan, Malayu S.P, Drs, H. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, S.E, M.M. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, Drs, M.M. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muchdarsyah Sinungan. (1999). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, M.Ag. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Muhammad Ghafur W. (2007). *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*. Yogyakarta: Biruni Press Bina Ruhani Insan.
- Muhammad Syafi'i Antonio. (1999). *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*. Jakarta: Diterbitkan atas Kerjasama Bank Indonesia dan Tazkia Institute.
- (2000). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Galia Indonesia.
- Program Studi Pendidikan Akuntansi. (2007). *Pedoman Operasional Penulisan Skripsi*. Bandung: UPI.
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. (2005). *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES.
- Riduwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Trimeka Cipta.
- Taswan, S.E, M.Si. (2006). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi+ Bank Risk Assesment*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiroso. (2005). *Produk dan Prinsip Penghimpunan Dana di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Sucafindo.
- (2007). *Bisnis Syariah*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Karya Ilmiah

- Afni Avriani, (2008). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung.
- Dwi Fany Wicaksana, (2011). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Indah Rohmawati. (2003). *Perbandingan Kinerja BPR Syariah dengan BPR Konvensional di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, UGM. Yogyakarta.
- Muhammad Ghafur W. (2003). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap simpanan Mudharabah: Studi Kasus bank Muamalat Indonesia (BMI)*, Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Vol.1, No.1, Oktober 2003. Yogyakarta: Shariah Economics Forum UGM.
- Slamet Margono. (2008). *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah (Tinjauan Umum pada BTN Syariah Cabang Semarang)*, Tesis S-2, Fakultas Ilmu Hukum Universitas Diponegoro. Semarang.